

**PERAN PAGUYUBAN MARGO MULYO DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN
(Studi Pada Pedagang Pasar Kangkung Teluk Betung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosiologi (S.Sos) Pada Fakultas Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh

MEGA INDRI YANI SETYAWAN

NPM : 1731090016



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG**

Program Studi Sosiologi Agama

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1443H/2021M

**PERAN PAGUYUBAN MARGO MULYO DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN
(Studi Pedagang Pasar Kangkung Teluk Betung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi
(S.Sos) Pada Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh

MEGA INDRI YANI SETYAWAN

NPM : 1731090016

Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Aqil Irham. M.Si

Pembimbing II : Ellya Rosana. S.Sos, M.H



Program Studi Sosiologi Agama

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1443H/2021

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi Skripsi, judul Skripsi ini adalah "Peran Paguyuban Margo Mulyo Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (Studi Pedagang Pasar Kangkung Teluk Betung)".

Peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*Status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya ia menjalankan suatu peranan.¹ Peran dalam penelitian ini adalah apa yang dilakukan oleh sekelompok Pengajian Bapak dan Ibu-ibu dalam mengatur dan membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

Paguyuban merupakan persekutuan atau keputusan untuk kehidupan bersama dalam kelompok sosial tertentu, dimana setiap anggota dalam Paguyuban senantiasa diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta kekal.² Paguyuban dalam penelitian ini adalah kehidupan bersama yang diikat oleh kepentingan yang sama pada kelompok sosial yaitu pedagang Pasar Kangkung Teluk Betung.

Margo Mulyo merupakan sejarah dari Paguyuban Pedagang Pasar Kangkung Teluk Betung, nama ini dapat diartikan sebagai jalan kebajikan yang memiliki makna sebagai kebersamaan untuk mewujudkan suatu kegiatan bermanfaat bagi masyarakat. Margo Mulyo dalam penelitian ini adalah nama dari Paguyuban Margo Mulyo yang dibentuk oleh pedagang Pasar guna untuk kegiatan yang bermakna bagi Bapak dan Ibu pedagang.

Pemahaman keagamaan kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan dan memahami sesuatu dengan benar terhadap sifat yang terdapat dalam Agama Islam.³ Pemahaman keagamaan dalam penelitian ini kemampuan seseorang untuk mengartikan apa yang disampaikan oleh Ketua Paguyuban Margo Mulyo dan Ustad, dan pemahaman disini dalam hal (muamalah) jual beli, sholat, zakat serta shodaqoh.

Maksud judul skripsi ini adalah hal-hal yang dilakukan sekelompok Pengajian Bapak dan Ibu didalam sebuah Paguyuban Pengajian Margo Mulyo yang diikat pada kepentingan bersama untuk mengarah kepada kegiatan sosial keagamaan para pedagang, yang bermayoritas masyarakat muslim untuk lebih bisa memahami dan mengartikan apa yang telah disampaikan oleh Ketua Paguyuban Margo Mulyo dan Ustad dalam bidang muamalah, sholat, puasa serta shodaqoh, diterapkan pada kehidupan sehari-hari kearah yang lebih baik.

B. Latar Belakang Masalah

Peran merupakan kesadaran yang tumbuh dari dalam untuk berpartisipasi dan ikut serta menyumbangkan segala kemampuan pikir dan fisik demi sebuah kemajuan. Karena itu peran selalu melahirkan kepekaan untuk misalnya mengetahui apa yang dirasakan orang disekitarnya. Jadi, peran bukan soal hak namun lebih merupakan tanggung jawab individual yang terkait dengan harapan dan norma dimana seseorang dituntun kesadarannya untuk memenuhi sehingga menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama.⁴

¹ Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, edisi revisi, PT. Raja Grafindo Persada ; Jakarta 2017, 210

² <https://dosensosiologi.com/paguyuban,ciri,dancontohnya>, diakses Tanggal 17 Juni 2021 Pukul 11.30 WIB.

³ Arif Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta : Mediatama Sarana Perkasa, 194),

⁴ Taufiq Effendi, *Peran*, LotusBooks ; Tangerang Selatan, Februari 2013, 8

Tonnies mengenai Paguyuban dapat dibandingkan dengan pandangan seorang Sosiolog Prancis Emile Durkheim⁵, yang mengambil sebagai dasar pembagian kerja dalam masyarakat Pasar Kangkung Teluk Betung. Pada masyarakat Pasar, perbedaan kependian pada umumnya kurang menonjol sehingga kedudukan para anggota secara individual tidak begitu penting. Sosiologi memandang Pasar sebagai fenomena sosial yang kompleks dengan berbagai macam perangkatnya. Pasar dapat dipandang dari sudut yang beragam misalnya Pasar merupakan suatu struktur yang padat dengan jaringan sosial atau penuh dengan konflik dan persaingan.⁶

Permasalahan Paguyuban ada cuma Paguyuban tidak terlalu aktif, berjalannya semasa ada Pasar Kangkung sudah ada semestinya, Pedagang Pasar melakukan Paguyuban Margo Mulyo secara berkelompok, Paguyuban disatukan dengan sesama Pedagang mereka tidak seide dan tidak sepaham oleh Pedagang lainnya. Pengumpulan dana bisa bergulir setiap hari tetapi mereka tidak mau jalan dan dikumpulkan uang seribu tidak mau.⁷ Sekarang hanya ada beberapa Bapak dan Ibu-ibu Pasar yang mengikuti Paguyuban ini. Terhambatnya karna ada beberapa faktor yaitu jumlah Pengajian ini tidaklah banyak hanya sedikit, terbatasnya sarana yang ada dan manajemen Pengajian belum dikelola secara profesional karna itu yang mengikuti hanya Pedagang Pasar saja dan motivasi Bapak dan Ibu-ibu mengikuti Pengajian ini agar terjalin hubungan kekerabatan.

Kehadiran Pengajian ditengah-tengah masyarakat merupakan salah satu perwujudan kesadaran internal yang harus mendapat perhatian dari berbagai kalangan, karena secara faktual Pengajian memberikan akses yang sangat besar terhadap pembinaan umat. Dalam nilai-nilai Agama Pengajian menumbuhkan kesadaran beragama dengan keimanan, mengisi kepribadian dengan akhlakul yang baik, meningkatkan bacaan ayat suci Al-Qur'an dengan pemahamannya⁸, serta dalam kehidupan sosial bermasyarakat Pengajian sangat baik dalam membina diri para pedagang Pasar Kangkung Teluk Betung. Dalam Paguyuban Pengajian Margo Mulyo ini ada Bapak dan Ibu-ibu yang belum memahami tentang pemahaman keagamaan dikarenakan beberapa yang sudah lansia dan ada juga yang belum terlalu tua, akan tetapi Bapak dan Ibu berusaha belajar mengetahui serta mempelajari Ilmu-ilmu tentang keagamaan, dengan adanya program Paguyuban Pengajian Margo Mulyo yang dibangun oleh sekelompok Ibu-ibu dan bapak-bapak membangun motivasi untuk saling mengajarkan tentang adanya pemahaman keagamaan, dan diwaktu luang pedagang saling berinteraksi untuk membantu mengajarkan Agama sebisa yang mereka tau dengan tanpa adanya Ustad.⁹

Arisan menjadi budaya dimasyarakat khususnya Pedagang Pasar Kangkung Teluk Betung mulai dari tua muda mengikuti arisan. Kebanyakan dari arisan yang mereka ikuti ditarik setiap 1 bulan sekali yaitu berupa sebuah uang tunai.¹⁰ Maksudnya uang hasil penarikan pada setiap anggota berjumlah 46 (Kepala Keluarga) mengikuti arisan tersebut dikeluarkan untuk diberikan kepada yang akan mendapatkan uang tersebut. Hingga sampai saat ini Pedagang hanya melakukan Pengajian yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan lain seperti Pengajian Agama yang berisikan siraman rohani keagamaan bacaan ayat suci Al-Qur'an, kegiatan arisan dan terakhir yaitu Paguyuban. Yang mana Paguyuban Margo Mulyo bersifat kekeluargaan kepada sesama Pedagang Pasar. Paguyuban Margo Mulyo dilaksanakan oleh Ibu-ibu dan juga Bapak-bapak Pasar dan anak muda tidak ada yang mengikutinya.¹¹ Pengajian rutin setiap minggu hanya dilaksanakan pada hari besar Islam seperti Bulan suci Ramadhan dan hari biasa Pengajian

⁵ *Ibid*, 115

⁶ Damsar & Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2015), 253-254

⁷ Pak Syarwani, Staff Urusan Pendapatan Pasar Kangkung, Wawancara di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 6 April 2020

⁸ Na Riri Indriantini, dkk, *Respon Masyarakat Terhadap Pengajian Selasa*, Jurusan KPI UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Jurnal KPI, Volume 4, Nomor 3, 2019, 262-282, 264

⁹ Ibu Surati Pedagang Pasar, Wawancara Di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 10 Juni 2020

¹⁰ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Arisan#:~:text=Arisan>, diakses hari 10 April 2020

¹¹ Ibu Mar Pedagang Pasar, Wawancara di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 5 Mei 2020

dilaksanakan 1 Bulan sekali, dan Pengajian pula dibawakan oleh Ustad dan Ketua Paguyuban Margo Mulyo selaku untuk mengisi taushiah keagamaan.¹² Sebagai negara yang mayoritas penduduknya memeluk Agama Islam, maka salah satu tempat untuk ajaran pendidikan Agama adalah di Mushola atau Masjid tetapi Paguyuban Margo Mulyo ini dilaksanakan dari rumah kerumah. Pengajian Agama merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah, pada umumnya didalam Pengajian dibahas tentang ajaran-ajaran Agama Islam dan penjelasannya, seperti Muamalah, Aqidah Akhliah, Sholat, Zakat, Shodaqah dan berkaitan dengan ajaran Agama. Bagi sebagian muslim Pengajian juga merupakan kebutuhan seseorang untuk mendapatkan ajaran Islam yang baik dan benar.¹³

Data yang diperoleh dari hasil *pra survey* yaitu pedagang Pasar mereka bekerja setiap hari Senin hingga Minggu dari jam 4 Pagi sampai 1 siang, kebanyakan masyarakat pribumi atau muslim yang menjualkan barang-barang seperti sayur mayur, buah, ikan, dan daging harga kisaran sekarang daging masih mahal dan sayuran termurah, masyarakat non muslim atau Cina mereka menjual barang seperti baju, perhiasan, sembako. Pasar Kangkung kian hari sepi pengunjung dan menimbulkan pendapatan menurun karena maraknya Virus Corona, pedagang Pasar mereka sudah menganggap seperti keluarga dan ada juga yang bertetangga dengan yang lain.¹⁴ Kondisi Pasar mereka setiap jam 5 subuh Sholat di Mushola yang ada di Pasar yaitu Mushola Al-Huda, Mushola tidak terlalu besar dan cukup untuk para Jamaah Sholat di Mushola. Dengan adanya Sholat subuh berjamaah di Mushola mereka bisa bersilahturahmi dengan pedagang lainnya.¹⁵ Pasar Kangkung mempunyai koprasi, koperasi sebelum Pasar dibongkar sistemnya simpan pinjam mereka menyimpan uang boleh dan meminjam uang boleh, dan sekarang koperasi digantikan dengan koprasi keliling setiap hari dan mereka pun bisa meminjamnya dengan bunga.¹⁶

Hasil observasi yang dilakukan peneliti Paguyuban Pengajian Margo Mulyo berjalan secara lancar dengan pelaksanaan dari rumah kerumah, Pengajian ini sampai sekarang masih digemari oleh Ibu-ibu yang aktif mengikuti Pengajian. Paguyuban Pengajian merupakan suatu wadah pendidikan keagamaan yang didalamnya ditanamkan ajaran-ajaran Agama Islam, sehingga diharapkan timbul kesadaran pada diri untuk mengamalkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari, baik hubungan dengan Allah SWT maupun dengan sesama manusia. Paguyuban Margo Mulyo mengenai kebersamaan dengan adanya hubungan *guyub* didalam masyarakat. Masyarakat mempunyai kesamaan dalam memiliki tujuan bersama, dan merasa membutuhkan satu sama lain dengan bermata pencaharian yang sama, dan ikatan ini didasarkan oleh rasa kesetiakawanan¹⁷

Umat beragama mengajarkan Ilmunya kepada orang lain, dan bahkan orang yang tidak berilmu wajib menuntut Ilmu atau belajar untuk dapat beramal baik, sementara orang yang berilmu wajib menyampaikan dan berbagi pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain dengan cara baik. Seperti yang terdapat dalam surat At-Taubah Ayat 122 yaitu :

¹² Pak Sarwan, Ketua (UPT) Pasar Kangkung, Wawancara di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 6 April 2020

¹³ Siti Nur Khamadah, *Skripsi Pengaruh Mengikuti Pengajian An Nasikhstul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silahturahmi Jama'ahnya Di Kabupaten Kebumen*, IAIN Wali Songo : 2008, 63

¹⁴ Ibu Iyem, Pedagang Pasar, Wawancara di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 27 Mei 2020

¹⁵ Pak Sarwan, Kepala (UPT) Pasar Kangkung, Wawancara di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 6 April 2020

¹⁶ Pak Syarwani, Staff Urusan Pendapatan Pasar Kangkung, Wawancara di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 6 April 2020

¹⁷ Rimawati, *Perwujudan Paguyuban Masyarakat Dan Nilai Kebersamaan Dalam Pengelolaan Desa Wisata Sambi Di Sleman*, Jurnal Mimbar Hukum, UGM Yogyakarta, Volume 27 Nomor 1 Februari 2015, 35

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya bagi Mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang), mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang Agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut apa saja kegiatan Pengajian yang dilaksanakan oleh kelompok Paguyuban Margo Mulyo Pedagang Pasar Kangkung Teluk Betung, namun gambaran forum ini menjalin hubungan Ukhuwah Islamiah dan meningkatkan pemahaman keagamaan.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Kangkung Teluk Betung. Penelitian ini berfokus pada Paguyuban Pengajian Margo Mulyo dalam meningkatkan pemahaman keagamaan yang dilakukan oleh anggota Pengajian Bapak dan Ibu-ibu pedagang Pasar Kangkung.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian ini adalah Paguyuban Pengajian Margo Mulyo untuk meningkatkan pemahaman keagamaan Bapak dan Ibu pedagang dalam hal jual beli menurut syariat Islam yaitu Muamalah, jual beli yang terdapat di Pasar Kangkung pedagang menjualkan semua barang kebutuhan pokok, serta anggota yang bukan pedagang mereka ikut sebuah kelompok Paguyuban Pengajian Margo Mulyo yang dibentuk oleh pedagang Pasar dan ingin mengamalkan lebih dalam tentang keagamaannya, pemahaman mereka bukan sekedar untuk muamalah saja tetapi mengajarkan bagaimana tata cara untuk sholat, berzakat, bershodaqoh serta berinfaq untuk membangun sebuah Masjid atau Mushola.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Bentuk Pengajian Paguyuban Margo Mulyo Pasar Kangkung Teluk Betung ?
2. Bagaimana Peran Paguyuban Margo Mulyo Pasar Kangkung Teluk Betung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Bentuk Pengajian Paguyuban Margo Mulyo Pasar Kangkung Teluk Betung.
2. Untuk mengetahui Peran Paguyuban Margo Mulyo Pasar Kangkung Teluk Betung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai Peran Paguyuban Margo Mulyo Pasar Kangkung Teluk Betung, serta memberikan sumbangan pemikiran dan Pengetahuan dalam Khasanah Sosiologi Agama khususnya dan menambah literatur mengenai hal tersebut bagi Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama.
2. Secara Praktis, untuk membuka wawasan masyarakat muslim tentang pentingnya Pengajian dan hubungan Paguyuban Margo Mulyo dengan sesama manusia baik individu maupun kelompok guna mewujudkan tujuan kehidupan bersama.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan Pustaka bertujuan agar peneliti mengetahui terkait hal yang telah diteliti dan yang belum diteliti sehingga tidak terjadi duplikat dalam penelitian adapun beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Elma Fidianti berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pengenaan Denda Bagi Perdagangan Di Luar Wilayah Paguyuban Pasar Kaget Di Kabupaten Banyumas”, IAIN Purwokerto 2020, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Hukum Syariah (Skripsi ditulis menurut Elma Fidianti yaitu pengenaan denda perdagangan diluar wilayah Paguyuban Pasar Kaget merupakan salah satu aturan yang disepakati, denda berupa hukuman disebabkan oleh kelalaian dalam melanggar aturan, Paguyuban Pasar adalah kelompok PKL pedagang kaki lima yang berasal dari berbagai kalangan dan memiliki tujuan bermigrasi untuk mencari pekerjaan). (Skripsi yang saya tulis adalah tentang Peran Paguyuban Margo Mulyo dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan yang menekankan pada persepsi masyarakat Muslim dan Paguyuban Pengajian dimana skripsi diatas dan skripsi ini sama-sama berlangsung di Pasar dan dilakukan ditempat yang berbeda).
2. Jurnal yang ditulis oleh Lintang Sharastuti, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa yang berjudul "Peranan Paguyuban Masyarakat Bersatu (PAMBERS) Dalam Mewujudkan Harmonisasi Warga Masyarakat" Jurnal Kultur Demokrasi, Unila Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2018 (Jurnal yang ditulis oleh Lintang Sharastuti dkk, Peran Paguyuban masyarakat bersatu (PAMBERS) dalam mewujudkan harmonisasi warga masyarakat di Kampung Sritejokencono yaitu berperan dalam meningkatkan pada bidang keamanan dan sosial dalam kehidupan masyarakat kampung. Semakin baik pelaksanaan program kegiatan (PAMBERS) dilaksanakan maka akan semakin positif peningkatan keamanan demi mewujudkan harmonisasi warga masyarakat kampung Sritejokencono). (Skripsi yang saya tulis adalah Peran Paguyuban Pengajian Margo Mulyo Pasar Kangkung Dalam Meningkatkan Pemahaman keagamaan yang dimana peranan mengatur perilaku seseorang, Paguyuban Pengajian Pasar merupakan sarana untuk bersosialisasi antar umat muslim dan persamaannya adalah Peran Paguyuban diatas lebih keharmonisasi masyarakat kampung dan skripsi yang ditulis oleh saya lebih ke Peran Paguyuban Pengajian masyarakat muslim).
3. Jurnal yang ditulis oleh Syukri Syamaun yang berjudul "Analisis Proses Interaksi Antara Da'i dan Mad'u Pada Pengajian Masjid Baitushsalhin Ulee Kareng Banda Aceh" Jurnal Peurawi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2018 (Jurnal yang ditulis oleh Syukri Syamaun kewajiban melakukan tugas dakwah yang tidak dapat dipisahkan dari setiap pribadi muslim harus mempertimbangkan banyak unsur yang terlibat didalamnya. Seorang da'i harus mengetahui bahwa berpengaruh bukan hanya apa yang dikatakan melainkan juga keadaan sendiri. Mad'u merupakan pihak yang menjadi mitra dakwah atau sasaran dakwah sebagai penerima dakwah. (Skripsi yang saya tulis adalah Paguyuban Pengajian Margo Mulyo Pasar dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan yang menjelaskan Paguyuban dijumpai dalam keluarga, kerabat rukun tetangga juga Pengajian yang bersifat keagamaan dalam jurnal dan skripsi ini sama-sama tentang Pengajian antara mad'u dan da'i dan peneliti melakukannya di tempat yang berbeda).

H. Metode Penelitian

Metode penelitian aspek penting dalam melakukan penelitian agar suatu penelitian mendapatkan hasil yang baik, perlu diterapkan metode-metode tertentu dalam penelitian.¹⁸ Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mencapai hasil yang diharapkan. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Bila dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan *field research*. Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini lapangan kehidupan, dalam arti bukan di Perpustakaan atau di Laboratorium. Seperti yang dijelaskan oleh M. Iqbal Hasan dalam buku materi metodologi penelitian dan aplikasinya. Bahwa penelitian lapangan pada hakikatnya yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau pada responden.¹⁹ Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat data permasalahan yang ada dilapangan. Dalam hal ini Peran Paguyuban Margo Mulyo memiliki Pengajian yang dimana Pengajian dilakukan oleh Pedagang Pasar Kangkung Teluk Betung.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian diatas, maka penelitian bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang membahas dan menggambarkan data yang telah ada. Penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.²⁰ Peneliti akan mendeskripsikan proses interaksi dan hubungan didalam Peran Paguyuban Pengajian Pasar. Dimana peneliti bebas memberikan ide, saran, atau pendapat pribadi dari masing-masing informan terkait bentuk Peran Paguyuban Pengajian Margo Mulyo.

2. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Doktriner. Pendekatan Doktriner yaitu objek studi yang diyakini sebagai sesuatu yang suci dan merupakan doktrin-doktrin yang berasal dari ilahi yang mempunyai nilai kebenaran yang absolut, mutlak dan universal. Sedangkan pendekatan yang dipakai, yaitu umumnya orientalis membahas Agama Islam dengan teori ilmiah tertentu. Pengkajian Islam yang dilakukan oleh Islam itu sendiri dengan jalan mempelajari serta menganalisa Islam secara menyeluruh.²¹

Prosedur penelitian ini terdiri atas tahap pra lapangan, tahap penggalan data dan tahap analisis data.²²

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian. Adapun tahap-tahap diantaranya, menyusun pelaksanaan penelitian, memilih lapangan, mengurus permohonan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi serta mempersiapkan perlengkapan penelitian. Tahap ini dilakukan oleh peneliti sejak pertama kali sebelum melakukan penelitian dalam rangka penggalan data penelitian dilapangan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 2

¹⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), 11

²⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung, Rajawali Pers), 1994, 139

²¹ <https://sanadthkhusus.blogspot.com/2011/07/metode-pendekatan.html?m=1>, diakses Tanggal 28 Januari 2021, Pukul

b. Tahap Penggalan Data

Tahap ini dilakukan peneliti ketika memasuki lapangan serta melihat aktifitas subjek yang akan diteliti dengan beberapa tahapan diantaranya, memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan dan menjalin kedekatan dengan subjek penelitian sembari mengumpulkan data serta dokumen.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti menyusun hasil pengamatan observasi, wawancara serta data tertulis untuk selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

3. Batasan Pemilihan Informan dan Tempat Penelitian

a. Pemilihan Informan

Penelitian kualitatif pada dasarnya yaitu berangkat dari kasus tertentu, menurut Sparadley yaitu dinamakan "*Social Situatuion*" yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*) yang berintegrasi sinergis. Situasi sosial dalam hal ini dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin dipahami dan dicari secara lebih mendalam.²³ Pemilihan informan yang sudah masuk dalam pertimbangan tertentu yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dan dibutuhkan peneliti. Sample dalam penelitian kualitatif disebut narasumber.

Pemilihan informan, informasi kunci , informan utama dan informan pendukung peneliti sudah melakukan observasi langsung melakukan sesi wawancara dan peneliti menghendaki yaitu :

- 1) Informan Kunci yaitu informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dan informan kunci yang peneliti ambil yaitu Bapak Ahmad Sabrowi (Ketua Paguyuban Margo Mulyo).
- 2) Informan Utama yaitu merupakan individu maupun kelompok yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi dalam memberikan gambaran teknis terkait masalah penelitian. Dan informan utama yang peneliti ambil yaitu Ibu Suyanti (Sekertaris Paguyuban Margo Mulyo).
- 3) Informan Tambahan yaitu merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan informan kunci dan utama. Dan informan yang peneliti ambil yaitu :
 - a. 3 Pedagang Pasar
 - Pak Kusno
 - Ibu Surati
 - Ibu Mar
 - b. 1 Sekertaris Pasar Kangkung (Pak Syarwani)
 - c. 5 Anggota Paguyuban yang bukan pedagang
 - Ibu Heni
 - Ibu Mujiem
 - Pak Sumadi
 - Pak Agus
 - Ibu Yana

²³ Sugiyono, *Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung ; Alfabeta), 289

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dijadikan untuk meneliti ini adalah lingkungan Pasar Kangkung dan Rumah Ibu-ibu sebagai tempat dilaksanakannya Pengajian.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, data primer dan data sekunder.²⁴

a. Data Primer

Data primer adalah data utama dalam suatu penelitian, digunakan sebagai pokok yang diperoleh melalui interview dan observasi.²⁵ Dalam penelitian ini untuk menjadi sumber data primer adalah Ketua Paguyuban, Sekertaris Paguyuban, Pedagang Pasar, serta anggota Pengajian, dan kegiatan kajian keagamaan. Data primer dalam studi lapangan didapatkan dari hasil wawancara kepada informan dan responden terkait pengaruh kegiatan dan kajian-kajian dan perkumpulan Paguyuban Margo Mulyo.

b. Data Sekunder

Menurut Abdurrahmat Fathoni data sekunder adalah data yang sudah jadi biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen. Data ini berupa buku-buku yang berkaitan dengan persoalan yang dibahas.²⁶

Kedua sumber data tersebut dipergunakan dengan saling melengkapi, karena data yang ada dilapangan dan data yang ada diperpustakaan. Dengan menggunakan data primer dan data sekunder tersebut maka data yang tergabung dapat memberikan validitas yang dipertanggung jawabkan kebenarannya.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data secara murni dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan. Menurut Jalaludin Rahmat observasi yaitu metode yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang meliputi kegiatan pemusat perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indera.²⁷ Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan dimana observer tidak ikut didalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat. Data diperoleh dengan cara mengamati kegiatan Pedagang Pasar dan kajian-kajian antar anggota kelompok yang ada di Pasar Kangkung Teluk Betung.

b. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.²⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang artinya menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.²⁹ Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan informan dengan mewawancarai narasumber yang bersangkutan, yang dilakukan tatap muka secara langsung. Peneliti memperoleh informasi dengan mewawancarai narasumber yang

²⁴ Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung : Mandar Maju, 2002, 21

²⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), 6

²⁶ *Ibid*, 6

²⁷ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung ; Rosdakarya, 1999), 79

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta, YP FK Psikologut UGM, 1986), 193

²⁹ *Ibid*, 140

dilakukan secara *face to face* yaitu dengan Ketua Pasar Kangkung Teluk Betung, staff atau pegawai Pasar Kangkung Teluk Betung, Ketua Paguyuban (Margo Mulyo), sekretaris Paguyuban, dan anggota Paguyuban.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi dengan mengumpulkan data-data yang mengenai hal-hal yang akan diteliti yang dilakukan secara tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.³⁰ Pengumpulan data diperoleh dapat berupa buku-buku teoritis, lapangan, internet, dan dokumen lainnya atau dapat kita cari dibuku, majalah, serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah yang sedang penulis teliti. Dokumentasi ini terkait dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan dan menguatkan fakta-fakta tertentu melalui foto atau pun bentuk penelitian yang berbentuk tulisan. Melalui data dokumentasi ini peneliti memperoleh data berupa dokumen dari Pedagang Pasar yang sedang berjualan dan kajian Pengajian di Pasar Kangkung Teluk Betung.

6. Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif merupakan analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus yang dikaji dari kejadian sosial yang sedang diteliti.³¹ Metode analisis data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola. Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya dianalisis dengan metode analisis kualitatif. Dari analisis ini kemudian ditarik kesimpulan menggunakan metode induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret ditarik kesimpulan bersifat khusus ke umum.³² Setelah data terkumpul lalu dianalisis secara urut untuk mencari, menemukan dan kemudian menyusun data yang telah terkumpul dengan menggunakan beberapa tahap yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal memfokuskan pada hal-hal yang pokok, dicari tema pola dan membuang yang tidak perlu. Dengan itu peneliti menjadi lebih mudah memahami karena data yang ditemukan telah direduksi sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas dan mudah untuk ketahap selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam bentuk naratif, yang didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan yang lain. Setiap data harus bisa dipahami, dan tidak lepas dari sumbernya sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk mengambil kesimpulan.

c. Verifikasi Data

Tahap ketiga analisis adalah kesimpulan dan verifikasi. Langkah ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi suatu masalah yang sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru sebelumnya belum pernah ada. Selanjutnya peneliti menganalisis data dengan menarik kesimpulan atau pengambilan intisari dari rangkaian hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi

³⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), 87

³¹ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, (Yogyakarta : Bidang Akademik, 2008), 115

³² Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, Cet ke-33 Desember 2014), 296

dan wawancara informan dilapangan.³³ Langkah ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi suatu masalah yang sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Verifikasi dalam penelitian ini menggunakan proposisi sementara yang digeneralisasikan dalam bentuk deduktif (dari khusus ke umum).

7. Metode Pengabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), ketergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*). Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan oleh partisipan atau pengecekan anggota. Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi, data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat mewakili rekan mereka untuk dimanfaatkan memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.³⁴

8. Metode Penarikan Kesimpulan

Menurut Suriasumatri metode induktif adalah suatu proses berfikir yang berupa penarikan kesimpulan yang umum atau dasar pengetahuan tentang hal-hal yang khusus, artinya dari fakta-fakta yang ada dapat ditarik kesimpulan.³⁵ Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan proses menganalisa suatu objek yang mana objek yang diteliti adalah anggota Paguyuban Margo Mulyo Pedagang Pasar Kangkung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, lalu mengamati apa saja kegiatan yang terdapat dalam kajian Paguyuban Margo Mulyo.

I. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian pada penelitian ini ditulis dalam lima bab. Pada tiap bab berkaitan dengan bab-bab selanjutnya yang berkaitan menjadi satu kesatuan. Secara garis besar laporan hasil penelitian terdiri dari bagian-bagian yang tersusun secara sistematis seperti uraian berikut :

Bab 1 merupakan bab pendahuluan, pada bab tersebut berisi mengenai penegasan judul mengenai peran Paguyuban margo mulyo dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, latar belakang masalah Paguyuban Pengajian dilaksanakan secara berkelompok, fokus dan sub fokus penelitian berfokus pada Paguyuban Pengajian dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian.

Bab 2 memuat tentang kajian teoritis yang digunakan untuk menjelaskan tentang konsep atau variabel yang akan diteliti, yang terdiri dari : konsep Paguyuban Pengajian Margo Mulyo, aktifitas keagamaan anggota Paguyuban Pengajian Margo Mulyo, Paguyuban Pengajian dalam teori kebutuhan, selanjutnya pemahaman keagamaan dan dimensi keagamaan.

Bab 3 memuat tentang gambaran dari objek penelitian yang terdiri dari sub bab : gambaran umum Pasar Kangkung Teluk Betung, sejarah, kondisi, waktu tempuh Pasar Kangkung Teluk Betung, visi misi Pasar Kangkung, struktur Pasar Kangkung, gambaran umum Paguyuban Margo Mulyo, sejarah Paguyuban Margo Mulyo, visi misi Paguyuban Margo Mulyo, struktur

³³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 2008), 28

³⁴ Ibid, 335

³⁵ Soesiianto, F, & Djoni Dwijono, *Logika Proposional*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2003), 23

anggota Paguyuban Pengajian, kehidupan sosial keagamaan masyarakat pedagang, materi Pengajian, Paguyuban Margo Mulyo Pengajian Pasar Kangkung.

Bab 4 mengenai hasil penelitian, yakni menganalisis dan menjelaskan tentang Bentuk Pengajian Paguyuban Margo Mulyo Pasar Kangkung Teluk Betung, dan Peran Paguyuban Margo Mulyo Pasar Kangkung Teluk Betung Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan.

Bab 5 bagian akhir dari penelitian yang memuat tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya. Kesimpulan pada penelitian ini merupakan gambaran dari hasil penelitian serta rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh pihak Pedagang Pasar dalam meningkatkan pemahaman keagamaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk Pengajian Paguyuban Margo Mulyo pedagang Pasar Kangkung Teluk Betung adalah Pengajian bersifat terbuka baik dari segala usia atau lapisan sosial masyarakat. Bentuk Pengajian Paguyuban Margo Mulyo yaitu bersifat campuran antara Bapak-bapak, Ibu-ibu dan Anak-anak kegiatan ini dilaksanakan 1 bulan sekali dari rumah kerumah, kegiatan ini berupa ibadah sholat tepat 5 waktu, membaca Al-Qur'an, dan dilaksanakan ditempat tinggal para pedagang serta adanya kesamaan profesi sebagai pedagang Pasar. Pengajian memberikan kontribusi yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat muslim.
2. Paguyuban Margo Mulyo berperan dalam membina jiwa dengan diadakannya Pengajian seperti pembacaan ayat suci Al-Qur'an, yasinan, hadoroh, tahlilan dan materi keagamaan dalam bidang muamalah, sholat, puasa serta shodaqoh diterapkan pada kehidupan sehari-hari kearah yang lebih baik, sehingga banyak diantara mereka yang semakin taat dalam beribadah, kuat imannya dan aktif dalam berdakwah.

B. Rekomendasi

1. Peneliti merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya yaitu partisipasi jamaah Ibu-ibu dalam pengamalan ayat suci Al-Qur'an beserta terjemahannya untuk diterapkan dalam hal ibadah sehari-hari.
2. Hendaknya kebijakan Paguyuban Pasar Kangkung lebih ditingkatkan solidaritas sosial antar pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin, *Memperkuat Kelembangan Masjid, Madrasah, dan Koprasi* ; Jakarta, Yayasan Amal Shaleh Akkajeng (YASKA), 2000.
- Ahmad Safei, Agus, *Sosiologi Islam*, Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Alawiyah, Tutty, *Manajemen Dakwah di Lingkungan Majelis Ta'lim* ; Bandung, 1997.
- Ancok, Djameludin, dan Fuad, *Op, Cit*.
- B. Horton, Paul, dan Chester L. Hunt, *Sosiologi Jilid 1*, edisi keenam ; Jakarta, 1999 Erlangga.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 2008.
- D. Green, Christopher, *Klasik Dalam Sejarah Psikologi*, York University, Toronto, Agustus 2000.
- Damsar & Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta : Kencana, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Sygma ; Jakarta, 2005.
- Djamarah Bahri, Syaiful, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* ; Jakarta, 1997, Rineka Cipta.
- Effendi, Taufiq, *Peran*, LotusBooks ; Tangerang Selatan, Februari 2013.
- F, Soesianto, & Djoni Dwijono, *Logika Proposional*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2003.
- Faisah dan Lalu Muhsin Effendi, *Psikologi Dakwah* ; Jakarta, Kencana, 2009.
- Filosof Yunani Kuno Plato, *Plato Menulis Tak Kurang Dari 36 buku, Minat Utamanya Adalah Mengabdikan Kepada Kepentingan Masyarakat Yang Bisa Diterima Ke Dalam (Kelas Guardian)*
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research II*, Yogyakarta, YP FK Psikolog UGM, 1986.
- Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan* Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008.
- Hasan, Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002.
- Hatta, Muhamad, *Pengantar Ke Djalan Ilmu dan Pengetahuan*, PT Pembangunan, Djakarta, 1970.
- Hendro Puspito, O.C.D, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta : Kanisus, 1983.
- Hidayat, Syarifudin, *Metodologi Penelitian*, Bandung : Mandar Maju, 2002.
- Iqbal Hasan, M, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002.
- J. A. A. Van Doorn en C. J. Lammers : *Moderne Sociology, Systematic en Analyse*, Vijde Druk, Aula Boeken, Utrecht-Antwerpen, 1964.

- J. Moleong, Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, Cet ke-33 Desember, 2014.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT Raja Grafindo 2002.
- Javis, Matt, *Teori-teori Psikologi Pendekatan Modern Untuk Memahami Perilaku, Perasaan dan Pemikiran* Bandung : Nusa Media, 2000.
- K. Nottingham, Elizabeth, *Agama dan Masyarakat, Diskusi Tentang Sakral dan Profan Selalu Menjadi Objek Pembahasan Dalam Studi Agama-Agama*, RajaGrafindo Persada ; Jakarta
- Latifa, Eva, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta ; PT. Pustaka Insan Madani, 2012.
- Lubis, Ridwan, *Sosiologi Agama Memahami Perkembangan Agama Dalam Interaksi Sosial*, edisi pertama, PT Fajar Interpretama Mandiri ; Jakarta, 2015.
- M. Maclver, R, dan Charles H. Page, *Op, Cit.*
- M. Zeitlin, Irving, *Memahami Kembali Sosiologi, Kritik Terhadap Teori Sosiologi Kontemporer*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 1995.
- Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta : Hidakarya Agung, 1996
- Marathon, Dadan, *Masyarakat Islam*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Maunzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, Jakarta : Rahmat Semesta, 2006
- Mawardi dan Nur Hidayati, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, CV Pustaka Setia ; Bandung, 2009.
- Mubasyaroh, *Dakwah Kolaboratif*, STAIN Kudus dan Idea Press, Yogyakarta : 2011, 140
- Muhsin, MK, *Manajemen Majelis Taklim : Petunjuk Praktis Pengelolaasn dan Pembentukannya* ; Jakarta, Inter Masaa, 2009.
- Mukti Ali, A, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini* ; Jakarta, Rajawali Pers, 1987.
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspek*, (Jakarta ; Universitas Indonesia, 1979)
- Paul Johnson, Doyle, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*, Jakarta : Gramedia Pustaka, 1994.
- Qadhawi, Yusuf, *Sistem Masyarakat Islam Dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, Citra Islam Press.
- Radiansyah, *Sosiologi Pendidikan*, IAIN ANTASARI PRESS, Cet ke-1 ; Banjarmasin, 2015.
- Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung ; Rosdakarya, 1999.
- Robertson, Rolland, *Agama Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosiologi* ; Jakarta, Rajawali Press, 1993.
- Rosyid Saleh, A, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1997.

- S. Suriasumantri, Jujun, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* ; Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1993.
- Saifuddin Anshari, Endang, *Wawasan Islam*, Bandung : Mizan.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Amzah, Jakarta : 2009
- Santosa, Slamet, *Dinamika Kelompok*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Shadily, Hasan, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* ; Jakarta, Rineka Cipta, 2003.
- Siddiq, Syamsuri, *Dakwah dan Teknik Berkhotbah*, Bandung 1993, Al-Ma'Arif.
- Siregar, Evelin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor ; Ghalia Indonesia, 2010.
- Soehadha, Moh, *Metode Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*, Yogyakarta : Bidang Akademik, 2008.
- Soekanto, Soerjono & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi revisi, PT. Raja Grafindo Persada ; Jakarta 2017.
- Sugoyono, Dendy, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa, 2008.
- Sukadi Sadiman, Arif, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta : Mediatama Sarana Perkasa, 194.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Rajawali Pers.
- Syani, Abdul, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*.
- Syukur Dister, Niko, *Pengalaman dan Motivasi Beragama* ; Yogyakarta, Kanisius, 1994.
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, Jakarta : Rineka Dakwah, 2009
- Tonnies, Ferdinand and Charles P. Loomis : "*Gemeinschaft and Gesellschaft*" dalam *Reading in Sociology*, editor Alfred Mc Cllung Lee, cet ke-5, Barnes and Noble College Outline Series, 1960.
- Tonnies, Ferdinand, *Gemeinschaft dan Gesellschaft* dikutip dalam *Setangkai Bunga Sosiologi*.
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : Rajawali Press, 2012
- Sumber Online**
- <https://dosensosiologi.com/paguyuban, ciri, dan contohnya>, diakses Tanggal 17 Juni 2021 Pukul 11.30 WIB.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Arisan#:~:text=Arisan>, diakses hari 10 April 2020.
- <https://www.wikipedia.com/pengaruh-agama-dalam-kehidupan>. diakses Tanggal 10 Maret 2021, Pukul 11.30 WIB
- Via Al-Qur'an Indonesia <http://quran-id.com>, diakses Tanggal 30 Maret 2021, Pukul 12.00 WIB.

Sumber Jurnal

- Anshorie,Asep, *Jurnal Peraran Komunikasi Kelompok Dalam Menciptakan Keharmonisan Antar Anggota Komunitas Pengajian Barokah Sekumpul Mushola Ar-Rauda Loa Bakung Samarinda*, Volume 3 Nomor 4, 2015, Universitas Mulawarman Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
- Auliya Zahrah, Linda, *Fungsi Pengajian Bagi Jamaah Chofa Surabaya*, Jurnal AntroUnairdotNet, Universitas Airlangga FISIP Antropologi, Volume VII Nomor 2, 2018,7
- Bachtiar,Yusuf, dkk, *Jurnal Peran Organisasi Passer (Paguyuban Ajen Sunda Seja Raharja) Dalam Membina Karakter Kepedulian Masyarakat*, Mahasiswa dan Dosen Departemen Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI.
- Baum,Gregory, *Agama Dalam Bayang-Bayang Relativisme : Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim Tentang Sintesa Kebenaran Historis Normatif*, Yogyakarta ; Tiara Wacana, 1999.
- Dermawan,Andy, *Jurnal Perilaku Sosial Keagamaan Paguyuban Pengajian segoro Terhadap Peran Sosial*, Volume 14 Nomor 1, 2014, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Elifsen, *Role Theory and Its Usefulness in Public Relations, European Journal of Business and Social Sciences*, Jurnal Vol, 4 No. 1 2015.
- Elva Oktavia dan Refika Mastanora, *Jurnal Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat*, Volume 1 Nomor 2, 2019, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar Sumatra Barat.
- Hatta,Muhammad, *Al-Qur'an dan Karakteristik Masyarakat Muslim (Kajian Analisis Al-Qur'an Terhadap Karakter Masyarakat Muslim)*, STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan Madura, Jurnal Keislaman, Vol 3, No. 2.
- Laode Monto Bauto,Laode *Jurnal Perspektif Agama dan Kebudayaan Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia Suatu Tinjauan Sosiologi Agama*, Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Haluoleo Kendari, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 23, No. 2, edisi Desember 2014
- Maskuri, Hambali dkk, *Stategi Pendidikan Agama Islam Multikultural Berbasis EDU-Ekowisata Dalam Mengembangkan Paguyuban Nelayan Pakulima Di Kawasan Pesisir Besuki Situbondo*, Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman, Volume 8 Nomor 1, 2021, 106.
- Muhsinin,Mahmud, *Kajian Semantik Al-Qur'an Melacak Kata Muslim Dalam Al-Qur'an*, Dosen Prodi Studi Agama-Agama UM Surabaya, Jurnal Al-Hikmah : Studi Agama-Agama, Volume 3, Nomor 2.
- Navlia Khulaisie,Rusdiana, *Hakikat Kepribadian Muslim, Seri Pemahaman Jiwa Terhadap Konsep Insan Kamil*, Artikel Dosen Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Preduan, 2016
- Rimawati, *Perwujudan Paguyuban Masyarakat Dan Nilai Kebersamaan Dalam Pengelolaan desa Wisata Sambi Di Sleman*, Jurnal Mimbar Hukum, UGM Yogyakarta, Volume 27 Nomor 1 Februari 2015.
- Riri Indriantini,Na, dkk, *Respon Masyarakat Terhadap Pengajian Selasa*, Jurusan KPI UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Jurnal KPI, Volume 4, Nomor 3, 2019.

Rosidin Dan Nurul Aeni, Pemahaman Keagamaan Dalam Konteks Kebangsaan (Studi Kasus Pada Organisasi Rohis SMA Negeri 1 Sragen, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Volume 2 Nomor 2, 2017, 139.

Sumber Skripsi

Cemi Nurmawanti, Sri, *Skripsi Pengaruh Pengajian Rutin Terhadap Komitmen Melaksanakan Ibadah Sholat Fardu*, UIN Sunan Gunung Djati 2013.

Hidayat, Nur, *Skripsi Pola Kuasi-Solidaritas Sosial Pada Komunitas Podjok (Paguyuban Onthel Djokjakarta)*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Ibnu Ardani, Moh, *Skripsi Integrasi Sosial Dalam Kegiatan Keagamaan Antara Warga Komplek Dan Warga Sekitar (studi Kasus : Pengajian Di Masjid Al-Ikhlas Komplek Sekertariat Negara Pondok Kacang Barat Tangerang Selatan)*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.

Nur Khamadah, Siti, *Skripsi Pengaruh Mengikuti Pengajian An Nasikhstul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jama'ahnya Di Kabupaten Kebumen*, IAIN Wali Songo : 2008.

Daftar Informan

Ibu Heni, Pedagang Rumahan/Warung, Wawancara di Rumah Ibu Heni, Tanggal 6 Juni 2021.

Ibu Iyem Pedagang Pasar, Wawancara Di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 27 Mei 2020.

Ibu Mar Pedagang Pasar, Wawancara Di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 5 Mei 2020.

Ibu Mujiem, Ibu Rumah Tangga, Wawancara di Rumah Ibu Heni, Tanggal 6 Juni 2021.

Ibu Surati Pedagang Pasar, Wawancara Di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 10 Juni 2020.

Ibu Suyanti Sekertaris (Paguyuban) Pedagang Pasar Kangkung, Wawancara di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 26 Mei 2021

Ibu Yana, Ibu Rumah Tangga, Wawancara di Rumah Pak Sukardi, Tanggal 8 Agustus 2021.

Mbah Ragil, Anggota Paguyuban Pengajian, Wawancara 10 Juni 2021.

Pak Agus, Guru, Wawancara di Rumah Pak Sukardi, Tanggal 8 Agustus 2021.

Pak Ahmad Sabrowi, Ketua (Paguyuban), Wawancara Di Rumah Ibu Heni, Gg. Nangka Kupang, Minggu 6 Juni 2021.

Pak Aris Susanto, Staff Urusan Pendapatan, Wawancara di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 6 November 2020.

Pak Deateri Pratama, Kasubag TU, Wawancara di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 15 Desember 2020.

Pak Joni Edwar, Staff Urusan Pendapatan, Wawancara di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 4 November 2020.

Pak Kusno, Pedagang Pasar Kangkung, Wawancara di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 26 Mei 2021.

Pak M. Nasir Mursidi, Staff Urusan Pendapatan, Wawancara di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 16 Desember 2020.

Pak Sarwan Ketua (UPT) Pasar Kangkung, Wawancara Di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 3 November 2020.

Pak Sugeng, Guru, Wawancara di Rumah Pak Sumadi, Tanggal 25 April 2021.

Pak Sumadi, Pedagang Kios, Wawancara di Pasar Kangkung, Tanggal 5 Juni 2021.

Pak Syawarni, Staff Urusan Pendapatan Pasar Kangkung, Wawancara di Pasar Kangkung Teluk Betung, Tanggal 22 Juni 2021.

Ustad Pak Baihaki, Wawancara Di Rumah Pak Budi, Way Lunik, Minggu 21 Maret 2021.

Ustad Pak Sarupin, Wawancara Di Rumah Pak Ahmad Sabrowi Ketua (Paguyuban), Rajabasa, Minggu 10 Januari 2021.

